

**IMPLEMENTASI METODE TARTIL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
KELAS VII SMPIT NURUL FIKRI
BOARDING SCHOOL ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAKIATUL FATAYA

NIM. 210201150

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**IMPLEMENTASI METODE TARTIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII SMPIT NURUL
FIKRI BOARDING SCHOOL ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

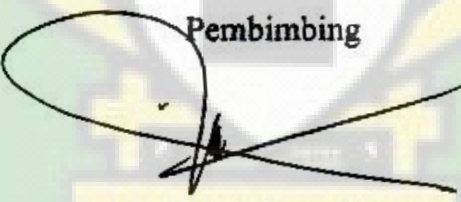
Zakiatul Fataya

NIM. 210201150

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.

NIP. 19710315199903100009


**IMPLEMENTASI METODE TARTIL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI KELAS VII SMPIT NURUL FIKRI BOARDING SCHOOL
ACEH**

SKRIPSI

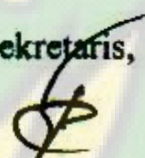
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 31 Desember 2024 M
29 Jumadil Akhir 1446h

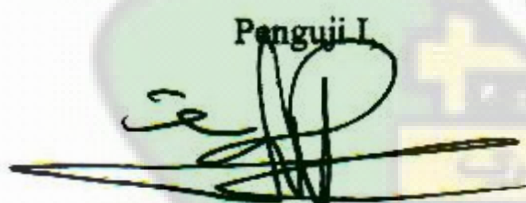
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


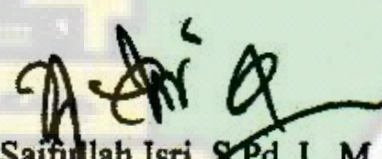
Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.
NIP. 197103151999031009

Sekretaris,


Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Penguji I,


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji II,


Dr. Saifullah Isri, S.Pd. I., M.A.
NIP. 198211242009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiatul Fataya
NIM : 210201150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Zakiatul Fataya
NIM. 210201150

ABSTRAK

Nama : Zakiatul Fataya
NIM : 210201150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh
Pembimbing : Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Implementasi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode *Tartil*

Penelitian ini di latar belakang pada persoalan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh. Untuk mengkaji persoalan tersebut dilakukan implementasi metode *tartil* melalui penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *tartil* di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode *tartil* di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi dan tes. Sedangkan instrument penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket kuisioner *post-test*. kemudian tes lisan untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari 66,66% (Baik) di siklus I menjadi 91,66% (Sangat Baik) di siklus II, dan aktivitas guru meningkat dari 66,66% (Baik) di siklus I, menjadi 89,58% (Sangat Baik) di siklus II. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga meningkat dari 70,58% pada siklus I menjadi 88,23% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan implementasi metode *tartil* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh”**

Shalawat dan salam juga di sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, serta sahabat dan keluarganya yang seiring langkah dalam menegakkan agama Allah SWT. Sehingga kita bisa sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, semoga kita semua mendapat syafa’at beliau di hari akhir kelak. *Amin ya Rabbal `Alamin.*

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta tersayang beserta keluarga yang mendukung dengan do’a, dukungan dan pengorbanan yang tidak terhingga telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Nufiar, S. Ag., M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan yang berharga.
3. Bapak Dr. Mashuri, S. A.g., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan arahan dan bantuan bagi penulis.
5. Bapak Fadrul Mizan, S.Pd.I. Selaku kepala sekolah SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.
6. Semua teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

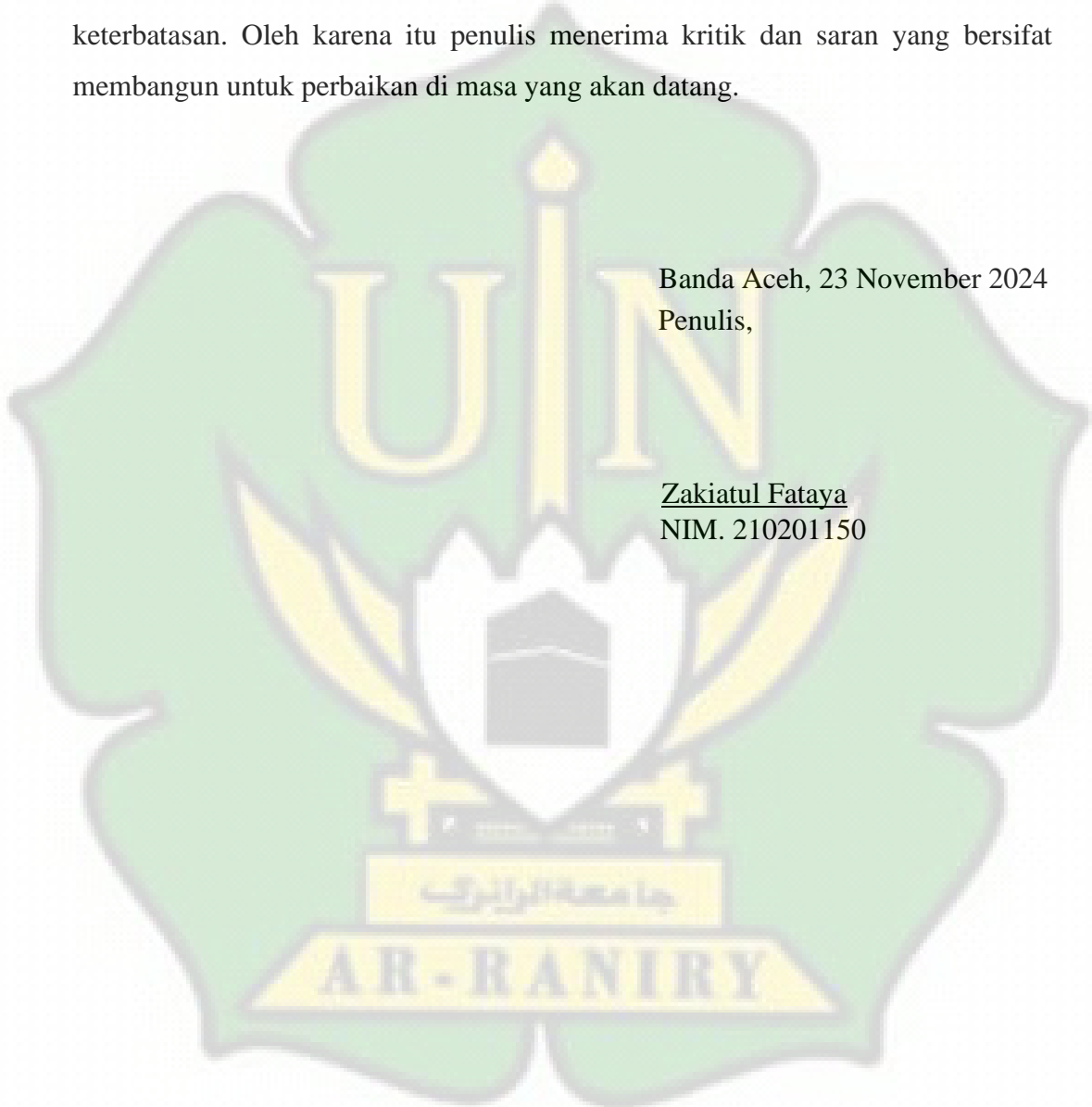
Harapan dari penulis semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 23 November 2024

Penulis,

Zakiatul Fataya

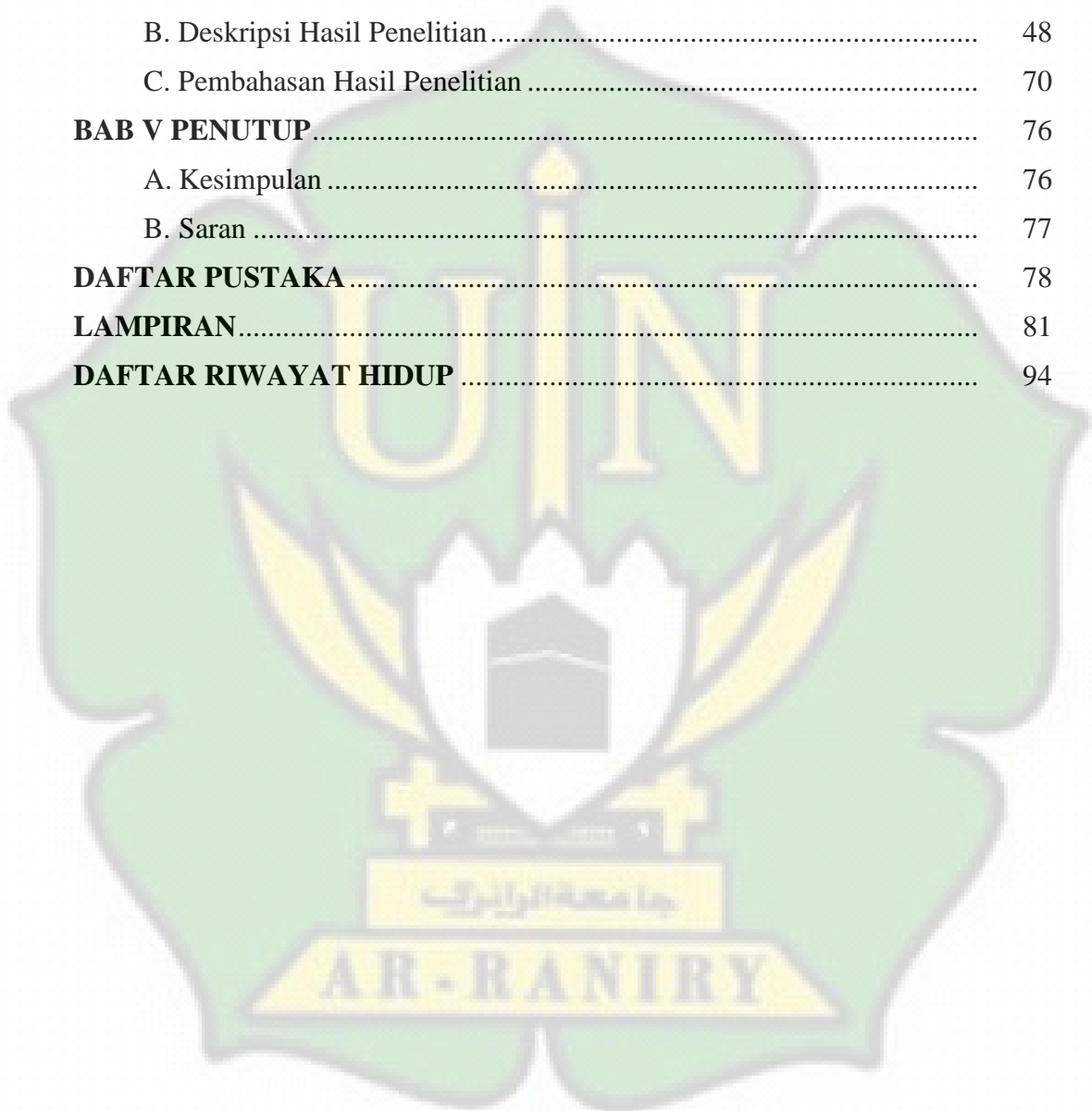
NIM. 210201150



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Definisi Operasional	5
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Metode Tartil.....	11
1. Pengertian Metode Tartil	11
2. Keutamaan Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an	16
3. Kekurangan dan Kelebihan Metode Tartil	18
4. Langkah-langkah Metode Tartil	18
5. Jenis-jenis Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
B. Konsep Dasar Membaca Al-Qur'an.....	25
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	25
2. Adab Membaca Al-Qur'an	26
3. Tata Cara Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Teknik Pengumpulan Data.....	38

C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

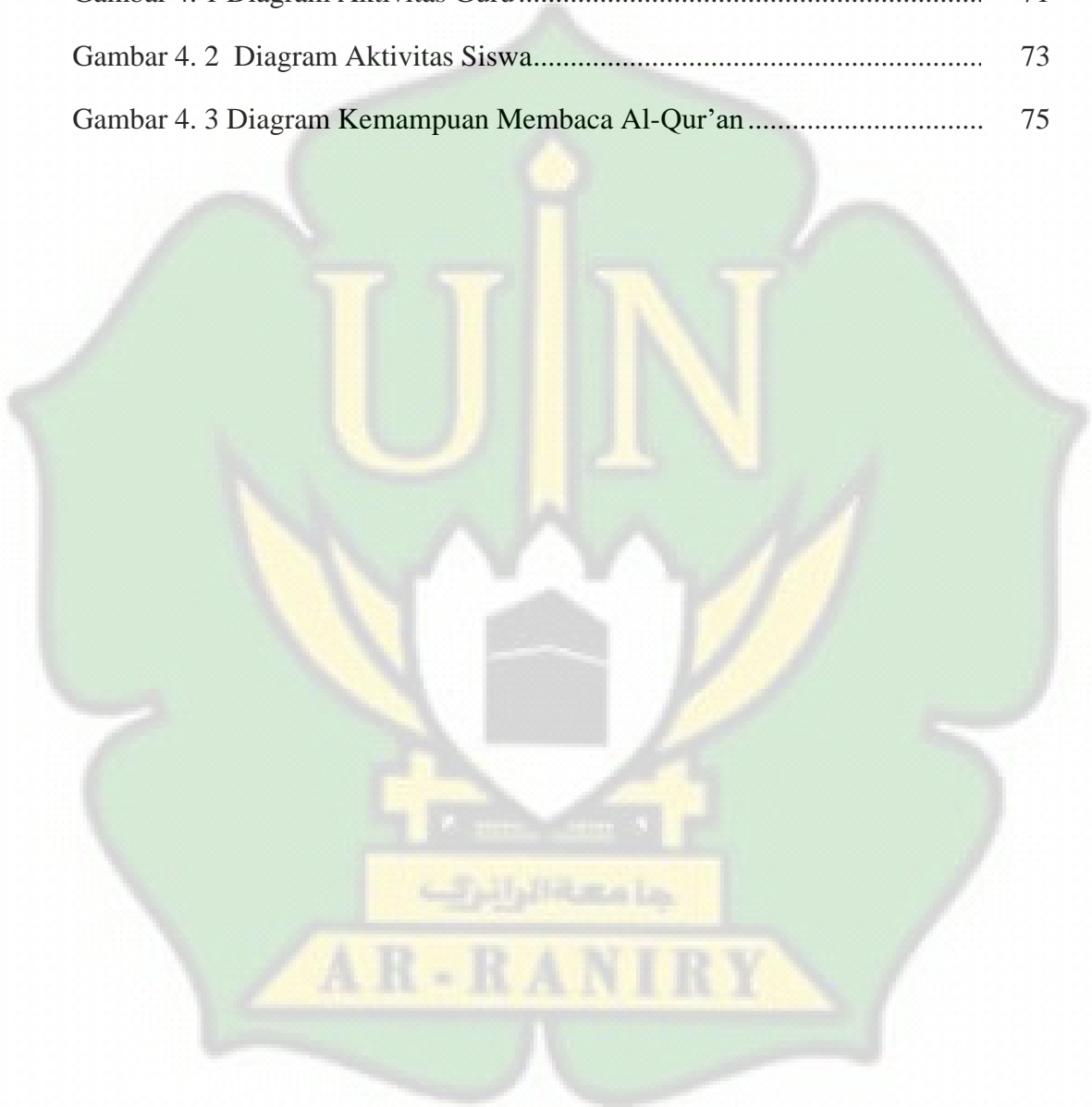


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Data	41
Tabel 3. 2 Analisi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	42
Tabel 3. 3 Analisis Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	44
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh ..	46
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMPIT Nurul Fikri.....	47
Tabel 4. 3 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh	48
Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	52
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	55
Tabel 4. 6 Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus 1.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	62
Tabel 4. 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4. 10 Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II.....	68

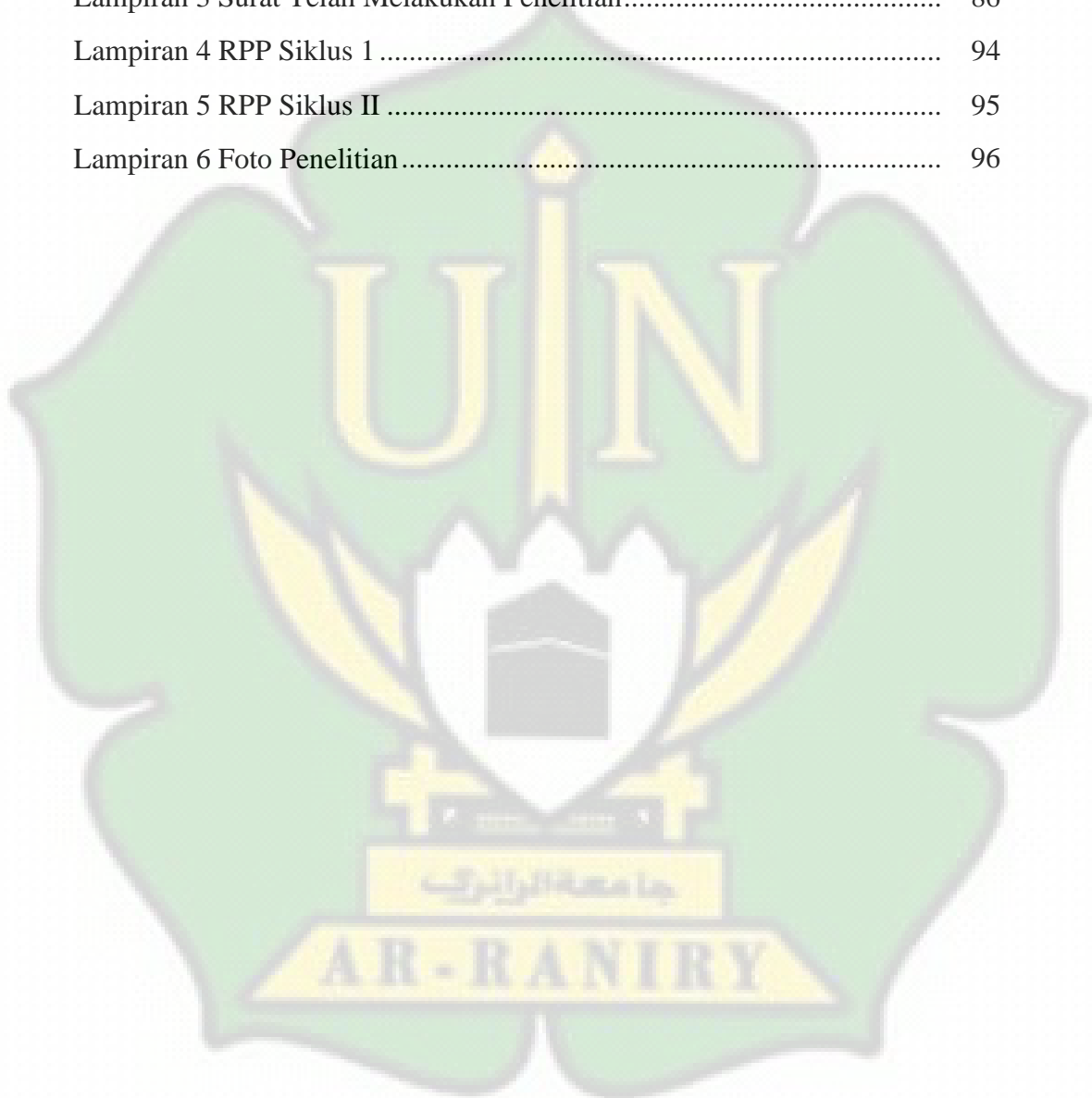
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart ..	37
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru	71
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa.....	73
Gambar 4. 3 Diagram Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	84
Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	85
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	86
Lampiran 4 RPP Siklus 1	94
Lampiran 5 RPP Siklus II	95
Lampiran 6 Foto Penelitian.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui perantara Malaikat Jibril. Firman Allah Swt ini tertulis dalam mushaf dan disampaikan kepada umat manusia melalui jalur periwayatan mutawatir. Membacanya merupakan bentuk ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.¹

Al-Qur'an tidak hanya memberikan panduan tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur interaksi manusia dengan sesamanya serta dengan lingkungannya. Untuk memahami ajaran Islam secara utuh, diperlukan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan penerapannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.²

Selain itu, Al-Qur'an juga dianggap sebagai sumber utama yang menjadi dasar seluruh aspek keagamaan Islam, termasuk teologi, etika, dan hukum. Setiap orang beriman yang meyakini Al-Qur'an memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadap kitab suci tersebut, salah satunya adalah mempelajari serta

¹Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Departemen Agama RI Cet 1, 2009), h.35.

²Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesolehan Hakiki*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2006), h.3.

mengajarkannya.³Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW berikut:

عَنْ عُسْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Dari Usman bin Affan dari Nabi Muhammad SAW berkata, “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan yang mengajarkannya”. (H.R.Bukhari).⁴

Selanjutnya dalam ajaran Islam menurut Said Agil, Al-Qur'an memiliki posisi istimewa sehingga pengajaran membaca Al-Qur'an ditekankan pada beberapa aspek penting, yaitu: 1) Kemampuan mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat, 2) Kemampuan melafalkan kata-kata dalam Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan makrajnya, serta 3) Pemahaman terhadap aturan atau kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an.⁵

Kemampuan yang disampaikan di atas sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam konteks sekolah agar memastikan peserta didiknya mampu membaca Al- Quran dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Kemampuan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung ibadah, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di tingkat Sekolah Menengah

³Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesolehan Hakiki*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2006), h.3.

⁴ Umar Bukhari, 2012. *Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, Jakarta, Bumi Aksara, h.22.

⁵ Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Blitar : Nurul Iman, 2010), h.7.

Pertama (SMP), pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dari kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

Namun berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh, masih ada terdapat siswa yang belum mampu melafadzkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makharijul hurufnya dan belum mengetahui tajwidnya serta masih kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan persoalan di atas perlu dicarikan solusi sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode metode *Tartil*. Metode *Tartil* adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan Al-Qur'an dengan perlahan, tepat, dan penuh penghayatan sesuai dengan kaidah tajwid. Penerapan metode ini diyakini dapat membantu siswa meningkatkan kualitas bacaan mereka, baik dari segi tajwid, makharijul huruf, maupun kefasihannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti merasa tertarik untuk meneliti judul ***“Implementasi Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VII SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh?

2. Bagaimana peningkatan metode tartil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dapat diartikan sebagai target yang hendak dicapai dalam suatu penelitian, yang nantinya dapat berfungsi sebagai bukti kebenaran dari teori yang diungkapkan. Maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoritis, Hasil dari penelitian ini Penulis dapat meningkatkan khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an serta mampu menerapkan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi pemula yang belajar Al-Qur'an terhadap siswa di SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan, dan memperdalam pemahaman dalam mengatasi akan adanya

kesulitan membaca Al -Qur'an melalui metode tartil pada santri dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tartil dan menjadi solusi dalam mengatasi adanya kesulitan membaca Al-Qur'an melalui metode tartil, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar sehingga meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tartil.
- c. Bagi masyarakat, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya orang tua dari santri untuk dapat mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an melalui metode tartil yang dialami oleh anaknya.

D. Definisi Operasional

1. Metode Tartil

Kata metode berasal dari bahasa Latin "*meta*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut "*tariqah*" artinya jalan, cara, system, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu system atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Jadi metode adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁶ Sedangkan Kata

⁶ Masitoh,Laksimi Dewi, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10, 2009), h.107.

“*tartil*” menurut bahasa mempunyai arti jelas, racak dan teratur, sedangkan menurut istilah adalah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai tajwid.⁷ Jadi, metode *tartil* adalah suatu metode yang mana dalam membaca Al-Qur’an langsung (tanpa dieja) dan memasukan atau mempraktikkan pembiasaan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah *ulumul tajwid* dan juga salah satu metode pembelajaran Al-Qur’an yang lebih praktis dan lebih cepat untuk membantu siswa dalam membaca Al-Qur’an. Metode *tartil* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah metode yang diterapkan di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan metode *tartil* yaitu di dalam metode ini, siswa belajar bagaimana cara melafadzkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makharijul huruf*

2. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan adalah daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.⁸ Baca dalam arti kata majemuknya “membaca”. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau menghafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, dan memahami.

Menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur’an berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur’an, bacaan sempurna lagi mulia.⁹ Menurut Ibnu Katsir mengatakan dalam

⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, h.12.

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), h.97.

⁹ M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Qur’an*, (Bandung; Mizan, 1996), h.3.

kitab tafsirnya Al-Qur'an Al- 'Azhim yang dimaksud membaca Al-Qur'an dengan tartil atau dengan metode tartil yaitu "bacalah Al-Qur'an dengan perlahan sebab itu akan membantu dalam memahami dan merenungi-Nya".

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merujuk pada keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dilihat dari segi kefasihan dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an tanpa tergap, baik dari segi pelafalan huruf (*makharijul huruf*), juga dilihat dari irama (*lagu*), serta membaca Al-Qur'an secara perlahan, jelas, dan teratur.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan salah satu kebutuhan ilmiah yang bermanfaat untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman terhadap informasi yang digunakan serta diteliti melalui kajian pustaka. Kajian ini dilakukan sebatas jangkauan yang dapat diakses guna memperoleh data-data yang relevan dengan tema penulisan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) dengan judul "*Pengaruh Metode Tartil terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode tartil terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif dengan metode eksperimen, penelitian ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode tartil. Hasil penelitiannya yaitu metode *tartil* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam aspek tajwid dan kefasihan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah Sama-sama meneliti penerapan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian ini dilakukan di tingkat SD, sementara skripsi dilakukan di tingkat SMP.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridwan (2020) dengan judul “*Efektivitas Metode Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur efektivitas metode tartil dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa tingkat SMP. Metode penelitian yang digunakan didalam metode penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu metode tartil terbukti efektif dalam membantu siswa memahami hukum tajwid dan meningkatkan kelancaran membaca. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada intensitas praktik dan keterlibatan guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penerapan metode tartil di tingkat SMP. Adapun perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian ini berfokus pada efektivitas metode tartil, sementara skripsi ini lebih fokus pada proses implementasi metode tartilnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aisyah (2019) dengan judul “*Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Pondok Pesantren Darul Hikmah*”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana metode tartil diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tartil yang efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, tetapi tantangan terbesar adalah memastikan konsistensi penerapan metode.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Sama-sama menyoroti penerapan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren, sedangkan skripsi dilakukan di sekolah formal dengan konteks yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sangat diperlukan agar data yang diperoleh lebih sistematis. Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagaimana dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya.

BAB I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang pengertian metode tartil, karakteristik metode tartil, keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, kekurangan dan kelebihan metode tartil, langkah-langkah metode tartil. pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan faktor yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an.

BAB III, metodologi penelitian yang meliputi, rancangan penelitian, Lokasi dilakukannya penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, pembahasan tentang hasil penelitian, meliputi pembahasan tentang Gambaran umum Lokasi penelitian, visi, misi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana sekolah dan penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Nurul Fikri *Boarding School* Aceh.

BAB V, penutup, yaitu berisi tentang Kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan memberikan kritikan serta saran yang dapat diperbaiki. Bagian akhir meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran.